

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang didapatkan dari praktik kerja yang dilakukan oleh penulis pada bagian perkantoran di Koperasi Simpan Pinjam “Koperasi Kredit Borromeus” sebagai berikut,

1. Mengetahui lebih tentang proses memasukkan dan mengolah iuran koperasi yang ditarik oleh koperasi secara berkala sesuai dengan kewajiban sebagai anggota. Untuk KSP “Kopdit Borromeus” iuran anggota ditarik secara otomatis dari gaji bulanan anggota sehingga tidak terjadi keterlambatan membayar iuran koperasi.
2. Penulis mengetahui lebih tentang proses merekapitulasi kas masuk dan kas keluar secara langsung dan mendapatkan banyak pengetahuan agar proses rekapitulasi kas masuk dan keluar tidak ada selisih dan meminimalisir terjadinya *human error*.
3. Penulis mengetahui lebih mengenai adanya pajak atas simpanan bunga bulanan yang dilaporkan setiap bulan kepada kantor pajak yaitu PPh pasal 4 ayat 2 yaitu pajak atas bunga, dan penulis juga mendapatkan banyak tambahan pengetahuan mengenai proses memasukkan pajak atas bunga ini mulai dari awal proses hingga pelaporan pajak setiap bulannya.
4. Penulis mengetahui bahwa pengarsipan map anggota di KSP “Kopdit Borromeus” ini sudah baik, penulis dapat mencari map anggota dibawah 2 menit karena sistem klasifikasi pada map anggota koperasi sudah diklasifikasikan secara numerik atau berurutan sesuai dengan nomor anggota
5. Penulis juga mempelajari banyak pengetahuan baru mengenai koperasi, koperasi juga memiliki produk simpanan maupun pinjaman bagi anggota yang membutuhkan pinjaman. Bagi anggota yang akan melakukan

pinjaman, diharuskan mengisi formulir peminjaman jangka pendek / panjang. Misalnya bagi anggota yang membutuhkan pinjaman untuk pembelian rumah. Setelah mengisi formulir kemudian anggota melengkapi berkas peminjaman dan sertifikat rumah sebagai jaminan, kemudian anggota yang akan mengajukan pinjaman bertemu dengan penilai kredit. Setelah pinjaman anggota lolos untuk mengajukan pinjaman oleh penilai kredit maka selanjutnya anggota diterima untuk menerima pinjaman. Pinjaman anggota ini kemudian dapat dicicil sampai 60 bulan, namun pembayaran pinjaman anggota pun tidak sepenuhnya melunasi cicilan tepat waktu, maka dari itu KSP “Kopdit Borromeus” menawarkan solusi pembayaran yaitu dengan membayar langsung setiap bulan atau dengan memotong gaji langsung, sehingga gaji yang diterima oleh peminjam sudah gaji bersih yang sudah dipotong dengan cicilan pinjaman anggota. Namun ada juga beberapa masalah dalam melunasi cicilan anggota, misalnya anggota akan melunasi cicilan dengan pembayaran langsung setiap bulan, namun karena suatu hal akhirnya anggota belum dapat membayar cicilan pinjaman, KSP “Kopdit Borromeus” memberikan waktu sampai 3 bulan apabila anggota tidak membayar, maka setelah itu gaji anggota akan langsung dipotong untuk melunasi cicilan pinjaman anggota tersebut, sebelum gaji pegawai dipotong, pihak koperasi memberitahu anggota terlebih dahulu bahwa gaji akan dipotong sesuai jumlah cicilan anggota.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah ada penulis mencoba memberikan masukan kepada Koperasi Simpan Pinjam “Koperasi Kredit Borromeus” sebagai berikut,

1. Penulis menyarankan adanya akun khusus tamu pada salah satu komputer KSP “Kopdit Borromeus” untuk memudahkan anak magang selama melakukan pekerjaan dan juga tidak merepotkan pegawai untuk *log in* di komputer untuk anak magang, sehingga pekerjaan anak magang dapat

diselesaikan tepat waktu dan juga tidak harus menunggu pegawai untuk *log in*.

2. Penulis menyarankan kepada koperasi untuk memperbaharui data anggota di bagian sekretaris dan di bagian pengarsipan. Tujuannya agar pada saat sekretaris meminta map anggota pada petugas arsip, map anggota yang diminta dapat ditemukan dan tidak terjadi perbedaaan informasi kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Gie, The Liang, (2000). *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta. Modern Liberty.
- Mills, Geoffres., Oliver Standingford, (1991). *Manajemen Perkantoran Modern*. Edisi tujuh, Jakarta. Bumi Aksara.
- Munkner, Hans, (2012). *10 Kuliah Mengenai Hukum Koperasi*. Jakarta. Rekadesa
- Nuraida, Ida, (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Jakarta. Kanisius.
- Sukoco, Badri Munir, (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya. Erlangga.
- Suparjati, Dra, (2000). *Administrasi Perkantoran Tata Usaha & Kearsipan*. Jakarta. Kanisius.
- Turban, Efraim., McClesn, Ephraim., Wetherbe, James. (1999). Information Technology for Management Making Connections for Strategies Advantage (2<sup>nd</sup> ed.). John Wiley & Sons, Inc*
- Undang- Undang No. 12 Tahun 1967 tentang Perkoperasian
- Undang - Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

### Jurnal

- Bravener, L.C. (1998), ``Forever can be a mighty lone time'',Computer Technology Review, Vol. 18No. 10, p. 38.*
- Gronroos, C. and Voima, P. (2011), "Making sense of value and value co-creation in service logic",Working Papers No. 559, Hanken School of Economics, Helsinki.*
- \_\_\_\_\_ (2013), "Critical service logic: making sense of value creation andco-creation",*Journal of the Academy of Marketing Science, Vol. 41 No. 2, pp. 133-150.*

*John McDonald, (2010) "Records management and data management: closing the gap", Records Management Journal, Vol. 20 Issue: 1, pp.53-60*

*L.T. Williams,(1997) "Planning and managing the information system -a manager's guide", Industrial Management & DataSystems, Vol. 97 Issue: 5, pp.187-191*

*W. John Turner, (1996) "Credit unions and banks: turning problems into opportunities in personal banking", International Journal of Bank Marketing, Vol. 14 Issue: 1, pp.30-4*

### **Website**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi> diakses tanggal 6 Mei, 2017

<http://www.berbagaireviews.com/2015/05/pengertian-koperasi-dan-definisi.html> diakses tanggal 30 Mei, 2017

<http://www.bimbie.com/simpanan-wajib.htm> diakses tanggal 29 Mei, 2017

<http://www.bimbie.com/simpanan-sukarela.htm> diakses tanggal 29 Mei, 2017